

LAPORAN *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI DIETISIEN
(EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT)



Disusun oleh:
Tim Jaminan Mutu Prodi Pendidikan Profesi Dietisien

DEPARTEMEN GIZI KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023

A. Latar Belakang

Laporan ini merupakan hasil salah satu kegiatan dari tim jaminan mutu pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Dietisien. Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM memiliki dua program studi (Prodi) yaitu prodi S1 Gizi Kesehatan dan prodi Pendidikan Profesi Dietisien. Karena pengelolaan dan struktur kurikulum kedua prodi tersebut dijalankan secara mandiri, maka proses penjaminan mutu juga dilakukan secara terpisah. Salah satu bentuk kegiatan rutin yang dilakukan oleh departemen dan prodi melalui tim jaminan mutunya adalah melakukan *tracer study* yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait lulusan prodi untuk melakukan proses monitoring dan evaluasi berkala dan berkelanjutan. Data dari kegiatan *tracer study* terhadap lulusan prodi ini dilakukan dalam kurun dua tahun terakhir (tahun 2022 dan 2023), hasilnya diolah dan dianalisa oleh tim jaminan mutu dan kemudian dilakukan diskusi dan pembahasan dengan pengelola departemen dan prodi untuk menyusun rencana tindak lanjut yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan berbagai pihak. Kegiatan diskusi dan pembahasan dalam rangka evaluasi dan rencana tindak lanjut dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023 dan dihadiri oleh pengelola, dosen dan tendik dari departemen dan prodi.

B. Hasil *Tracer Study* Pengguna Lulusan



Keterangan:

- A. Integritas (etika dan moral) lulusan FK-KMK UGM
- B. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan FK-KMK UGM
- C. Kemampuan bahasa Inggris lulusan FK-KMK UGM
- D. Kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan FK-KMK UGM
- E. Kemampuan komunikasi lulusan FK-KMK UGM
- F. Kemampuan kerja sama tim dan kepemimpinan lulusan FK-KMK UGM
- G. Kemampuan pengembangan diri lulusan FK-KMK UGM
- H. Kesiapan terjun di masyarakat lulusan FK-KMK UGM
- I. Layanan administrasi FK-KMK UGM kepada pengguna lulusan
- J. Akses dan kenyamanan prasarana FK-KMK UGM bagi pengguna lulusan
- K. Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi FK-KMK UGM bagi pengguna lulusan
- L. Biaya layanan FK-KMK UGM bagi pengguna lulusan

- M. Keterlibatan pengguna lulusan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
- N. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang pendidikan yang sesuai
- O. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran

Tabel 5. Masukan dari Pengguna Lulusan

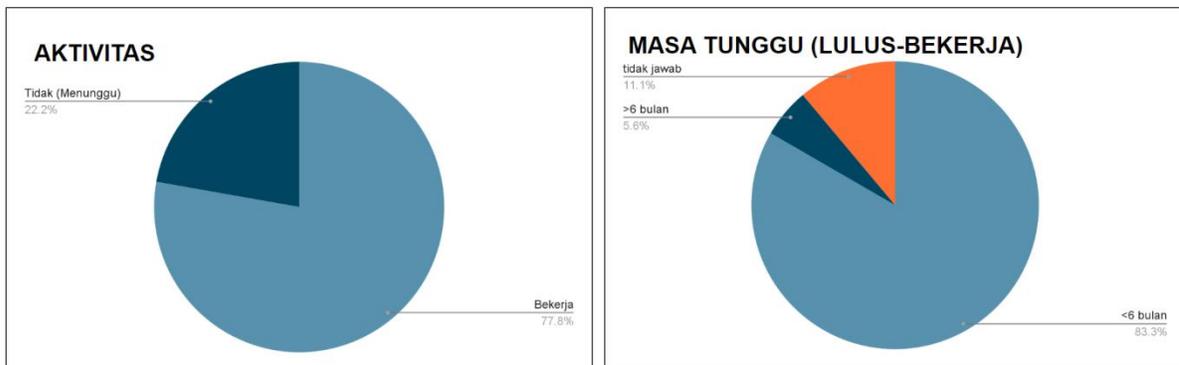
Kode	Indikator Kepuasan	Masukan
A	Integritas (etika dan moral) lulusan FK-KMK UGM	Etika profesi ditingkatkan
B	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan FK-KMK UGM	1. Profesionalitasnya secara umum baik, secara khusus pada anak didik tertentu masih kurang 2. PAGT nya lebih ditingkatkan
C	Kemampuan bahasa inggris lulusan FK-KMK UGM	Bahasa Inggris speakingnya bisa ditambahkan
D	Kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan FK-KMK UGM	Aplikasi untuk perhitungan kebutuhan bisa dikembangkan lagi
E	Kemampuan komunikasi lulusan FK-KMK UGM	Komunikasi antar profesi lebih terjalin lagi
F	Kemampuan kerja sama tim dan kepemimpinan lulusan FK-KMK UGM	Kerja sama antar tim lebih baik lagi
H	Kesiapan terjun di masyarakat lulusan FK-KMK UGM	1. Perlu motivasi akan kemampuan lulusan agar semakin percaya diri bisa berkontribusi di masyarakat 2. Untuk praktek profesi gizi dan konseling gizi lebih ditingkatkan
I	Layanan administrasi FK-KMK UGM kepada pengguna lulusan	Ada situs atau link untuk keperluan administrasi
N	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang	Kemampuan MPMnya lebih ditingkatkan terutama untuk

	pendidikan yang sesuai	pembuatan menu diet pasien
O	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	Perkembangan ilmu gizi terbaru lebih ditingkatkan

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hampir seluruh indikator kepuasan mendapatkan penilaian yang baik dan sangat baik. Hal ini dapat menggambarkan bahwa lulusan program studi profesi dietisien sudah menjawab standar dan ekspektasi kompetensi dan kinerja dari tempat mereka bekerja secara profesional. Dari total lima belas indikator, hanya satu aspek yang memperoleh penilaian cukup yaitu tentang “Biaya layanan FK-KMK UGM bagi pengguna lulusan”. Hal ini dapat mengindikasikan adanya perbedaan persepsi mengenai standar biaya layanan yang dimiliki antara pengguna lulusan dan pihak prodi atau fakultas.

C. Hasil *Tracer Study Lulusan*

Hasil Tracer Study 2021-2022 (36 respon)



Berdasarkan data per tanggal 2 Agustus 2023 yang diperoleh dari respon lulusan terhadap form online yang dibagikan oleh unit alumni Fakultas Kedokteran, Keperawatan, dan Kesehatan Masyarakat (FK-KMK) diperoleh data aktivitas dan masa tunggu lulusan Prodi Pendidikan Profesi Dietisien seperti yang tergambar pada grafik

di atas. Sebanyak 77,8% lulusan saat ini telah bekerja sedangkan 22,2% lulusan menyatakan masih dalam masa tunggu. Sementara itu, 83,3% masa tunggu lulusan adalah kurang dari enam bulan dari tanggal kelulusan mereka, 11,1% responden tidak menjawab dan 5,6% lebih dari enam bulan. Hasil diskusi dan pembahasan terhadap data ini adalah mayoritas lulusan saat ini sebetulnya sudah bekerja dan data yang didapat melalui *tracer study* ini belum diperbaharui. Ikatan alumni Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM (termasuk di dalamnya Prodi Pendidikan Profesi Dietisien) yang bernama KAGIKA (Keluarga Alumni Gizi Kesehatan) selama ini juga secara aktif telah melakukan sharing informasi terkait lowongan pekerjaan dan peningkatan kapasitas alumni.

KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN DI LINGKUNGAN KERJA:

1. Bagaimana membuka praktik mandiri
2. Menciptakan peluang (inovatif) dan membangun jejaring
3. Penguasaan materi-materi dan praktik lapangan di ranah pemerintahan
4. Kompetensi di bidang teknologi (IT)
5. Kompetensi K3
6. Negosiasi, time management, personal branding, public speaking, coaching skills
7. Spesialisasi bidang ahli gizi tertentu
8. Penelitian yang sesungguhnya (bukan mini riset)
9. Analisis data
10. Kemampuan melakukan studi kualitatif untuk bidang kesehatan.
11. Kebijakan mengenai Hak Kekayaan Intelektual kemenkumham
12. kesempatan bekerja atau magang di food industri

13. Pengelolaan gizi di puskesmas → terutama bidang tatalaksana giber di pkm

14. Research and development, product management

15. Softskill terkait dengan kepemimpinan dan team management

SARAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN:

1. Update kurikulum sesuai kebutuhan pekerjaan terkini
2. Banyak pelatihan soft skill / non akademik; Meningkatkan skills dengan mengikuti pelatihan/seminar/course yang berkaitan dengan bidang yang ditekuni
3. Menjaga dan semakin meningkat Informasi terkait jejaring dengan luar negeri kepada alumni
4. Menambah jam praktik di puskesmas, baik pada kurikulum S1 atau pada Profesi, terutama dalam bidang NCP Komunitas
5. Meningkatkan peran alumni untuk saling menyebarkan informasi lowongan kerja, sharing pendapat, atau peningkatan kompetensi.
6. Kesempatan untuk pelatihan bagi alumni
7. Perbanyak kesempatan internship untuk seluruh jurusan
8. Semoga semakin membentuk mahasiswa yang lebih percaya diri
9. Perbaiki sarana dan prasarana belajar, peningkatan jumlah dosen profesi dietisien, lahan praktik profesi terstandar dan setara; Lahan praktek bisa diperluas; Membatasi jumlah mahasiswa agar dosen bisa lebih fokus melakukan pembimbingan

C. Temuan dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi, beberapa data yang diperoleh dari *tracer study* yang membutuhkan tindak lanjut dan perbaikan dirangkum dalam tabel berikut ini:

No.	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Target dan PIC
1	Kebutuhan kompetensi lulusan, seperti: kepemimpinan dan manajemen tim	Akan dirancang kegiatan ekstra untuk mahasiswa maupun alumni, bekerja sama dengan HIMAGIKA dan KAGIKA	Terlaksana satu tahun sekali (PIC: Kaprodi)
2	Kebutuhan untuk forum informasi lowongan kerja, sharing, peningkatan kompetensi dan pelatihan bagi alumni	Telah difasilitasi melalui KAGIKA dan akan semakin ditingkatkan koordinasi dan komunikasinya dengan departemen	Terdapat perwakilan prodi dan departemen yang secara aktif berada di kepengurusan KAGIKA (PIC: pokja alumni)
3	Masukan untuk perbaikan sarana prasarana, jumlah dosen dan penyetaraan kualitas lahan praktik	Pemetaan sks beban dosen secara rutin terus dilakukan, telah dilakukan pengajuan dosen dengan NIDK dari lahan praktik; walaupun variabilitas RS sebagai lahan praktik masih menjadi keterbatasan namun akan terus dilakukan apersepsi dan pelatihan CI secara rutin oleh prodi	Terlaksana kegiatan apersepsi dan pelatihan yang melibatkan CI dari lahan praktik minimal 1x setahun (PIC: Kaprodi)

LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI

- Data mentah:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Sv_ZyzzrULLHjXLIYEjq2lkzYZ3x4Hgf/edit#gid=300174365

- Dokumentasi kegiatan:

